

**PENERAPAN SISTEM SERIALISME  
PADA SKALA SLÈNDRO DAN PÈLOG DALAM  
PENCIPTAAN “BULAN PURNAMA” UNTUK  
MIX\_ANSAMBLE**



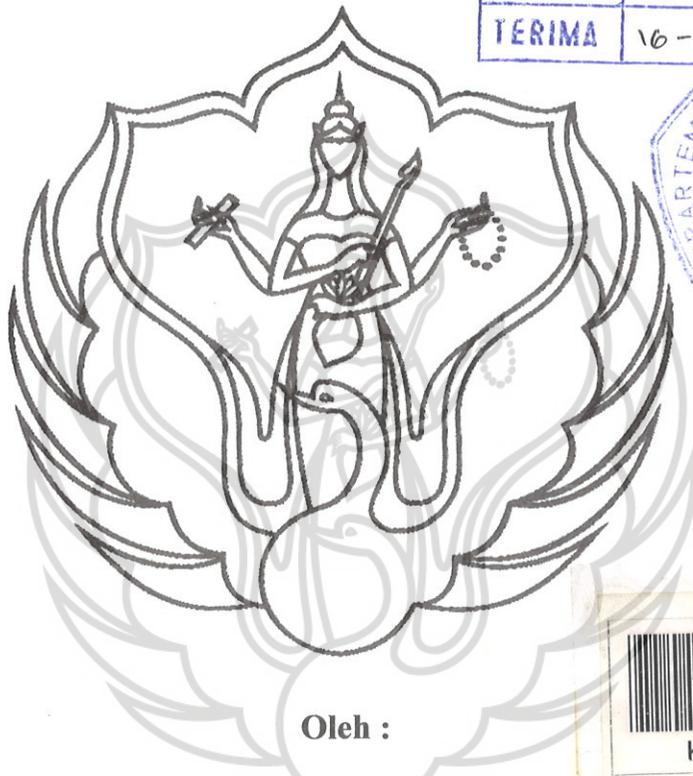
Oleh :

**Mochammad Chozin Mukti  
NIM. 041 0918 013**

**PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2011**

**PENERAPAN SISTEM SERIALISME  
PADA SKALA SLÈNDRO DAN PÈLOG DALAM  
PENCIPTAAN “BULAN PURNAMA” UNTUK  
MIX\_ ANSAMBLE**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3577/H/S/2011
KLAS	
TERIMA	16-6-2011 TTD.



Oleh :

**Mochammad Chozin Mukti  
NIM. 041 0918 013**



KT013628

**PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2011**

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji Jurusan Musik Fakultas Seni  
Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 22 Januari 2011



Drs. Hari Martopo, M.Sn.  
Ketua



Kustap Yusuf, S.Sn., M.Sn.  
Sekertaris / Anggota



Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn.  
Pembimbing I / Anggota



Umilia Rokhani, SS, MA.  
Pembimbing II / Anggota



Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn.  
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo Pamudjo Santoso, M.Ed., Ph.D.

NIP 19570218 198103 1 003

## **KESEMPATAN ITU SELALU ADA SELAMA KITA MASIH HIDUP**

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

- Almarhum Ayahku dan Ibuku tercinta yang telah membesarkanku, untuk segala pengorbanan, dorongan serta doa dalam menyelesaikan studiku serta banyak hal lainnya yang melebihi dari semua kebutuhanku.
- Kakak-kakak dan Adikku tersayang yang telah banyak memberikan dorongan, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur, hormat, dan kemuliaan penulis persembahkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas hikmat dan anugerahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan Judul : Penerapan Sistem Serialisme Pada Skala Slèndro Dan Pèlog Dalam Penciptaan “Bulan Purnama” Untuk Mix\_Ansamble.

Begitu banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, namun dengan penuh perjuangan dan keyakinan akhirnya dapat terselesaikan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya, terutama kepada yang terhormat :

1. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn., selaku dosen pembimbing.
2. Umilia Rokhani, SS, MA., selaku dosen pembimbing kedua.
3. Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn., selaku Penguji Ahli.
4. Dr. Andre Indrawan, selaku dosen wali.
5. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
6. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Sekertaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

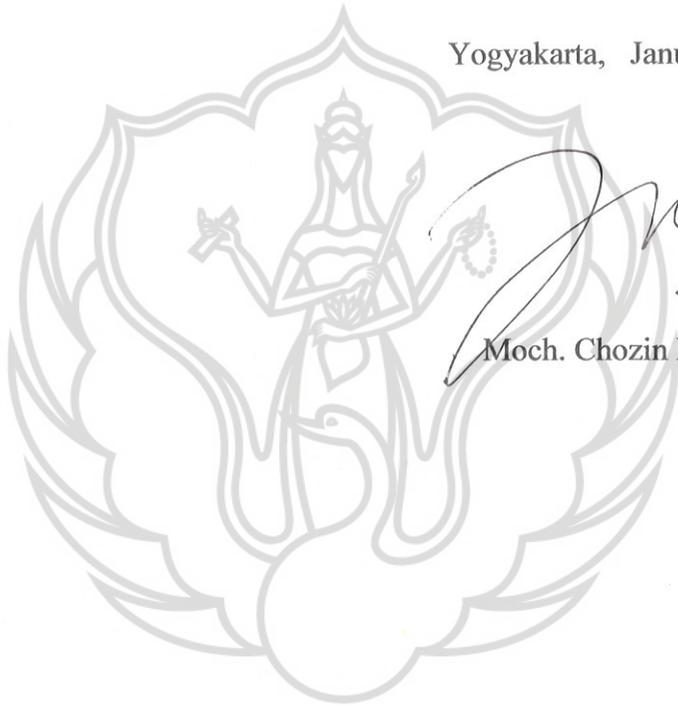
7. Segenap dosen Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
8. Ayahanda (alm) dan Ibunda tercinta yang telah memberi motivasi dan tak pernah lelah menyayangi anak bandelnya ini.
9. Kakak-kakak dan adikku tersayang yang telah memberi dukungan dan motivasinya.
10. Kekasihku Dian yang selalu ada di sampingku yang tak pernah lelah memberi bantuan dan semangatnya.
11. Teman-teman yang banyak membantu selama proses berkarya ini : alm. Angga, Apri, Eddo, Aji, Arie, Ignaz, Muklis, Antok, Seta, Intan dan kawan-kawan lainnya.
12. Teman-teman pemain; Edo, Ajik, Aldi, Agung, Adit, Ovan, Dika, Gana, Joko, Tomi, Rian, Gagah, Ahmad, Galih, Restiadi, Fahri, Lia, Eki, Reza, Armira, Yudith, Dadang, yang rela meluangkan waktunya hingga konser dapat terlaksana.
13. Teman-teman Sasenitala, Barbarados terimakasih atas kesetiakawanan dan bantuan yang kalian berikan.
14. Dan semua pihak yang langsung maupun tidak langsung sudah membantu penulis.

Bentuk penghargaan terhadap seluruh partisipasi tersebut penulis tidak dapat melakukan apapun untuk membalas budi baik semua pihak, selain hanya memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa semoga atas jasa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan berkat-berkat yang melimpah.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam karya ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu dengan segala keterbukaan dan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu musik, khususnya dalam bidang komposisi.

Yogyakarta, Januari 2011



  
Moch. Chozin Mukti

## INTISARI

Komposisi “Bulan Purnama” merupakan karya musik yang menggambarkan empat prosesi ritual. Penggambaran proses ritual kepada bulan purnama dalam konsep ini dibagi menjadi empat prosesi yaitu penyambutan, persembahan, permohonan dan penantian. Semua bagian ini diinterpretasikan dalam bentuk musik.

Musik di Indonesia sangat beragam, hal ini dikarenakan suku-suku di Indonesia yang bermacam-macam memiliki budaya dan seninya sendiri. Konsep penciptaan ini bertujuan untuk : (1) Mengaplikasikan beberapa kemungkinan tangga nada tradisional (sléndro dan pèlog) dalam sistem serialisme. (2) Mengeksplorasi kemungkinan bunyi pada instrumen gamelan dan musik kamar baik pada pengolahan register, teknik permainan, *spacing* dan aspek musikal lainnya.

Kata Kunci : Komposisi, Serialisme.



## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTI SARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI, TABEL & GAMBAR.....	ix
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
1. Musik dan Symbolisme.....	1
2. Musik di Indonesia.....	3
B. Tujuan Penciptaan.....	4
C. Manfaat Penciptaan.....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Sistematika penulisan.....	6
<b>BAB II            MATERIAL DASAR DAN ASPEK MUSIK MODERN</b>	
A. Aspek Budaya terhadap Musik.....	8
B. Material dan Teknik Musik Abad ke-20.....	9
1. Konsep Melodi.....	10
2. Konsep Ritme.....	15
3. Konsep Birama.....	17
4. Konsep Harmoni.....	18
C. Orkestrasi.....	19
<b>BAB III            PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Tahapan Awal.....	21
B. Tahapan Kedua.....	22
C. Materi dan Konsep Garapan.....	
1. Penyambutan.....	22
a. Skema.....	22
b. Melodi.....	27
c. Ritme.....	29

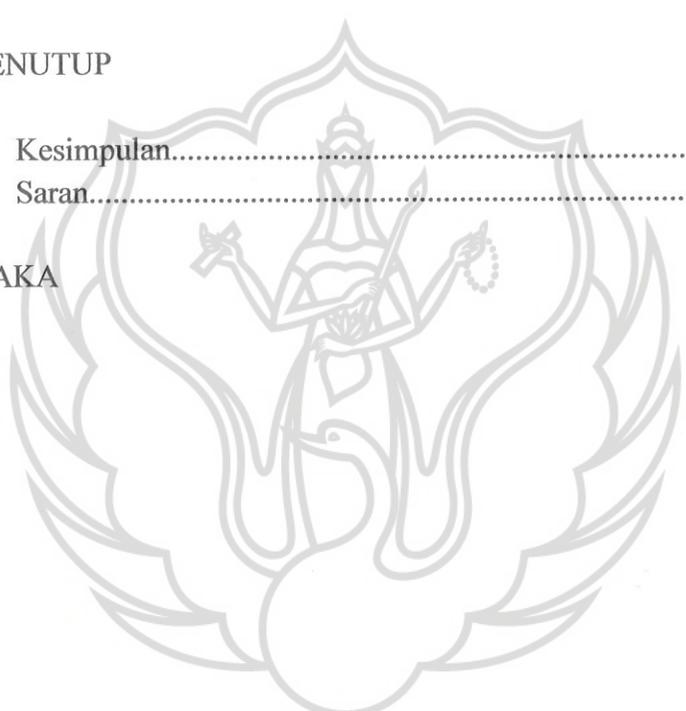
d. Instrumentasi.....	30
2. Persembahan.....	33
a. Skema.....	33
b. Melodi.....	34
c. Teknik Permainan.....	38
a. Permainan dengan Bow.....	39
b. Permainan tanpa Bow.....	43
3. Permohonan.....	45
a. Skema.....	45
b. Melodi.....	46
4. Penantian.....	48

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA	53
----------------	----

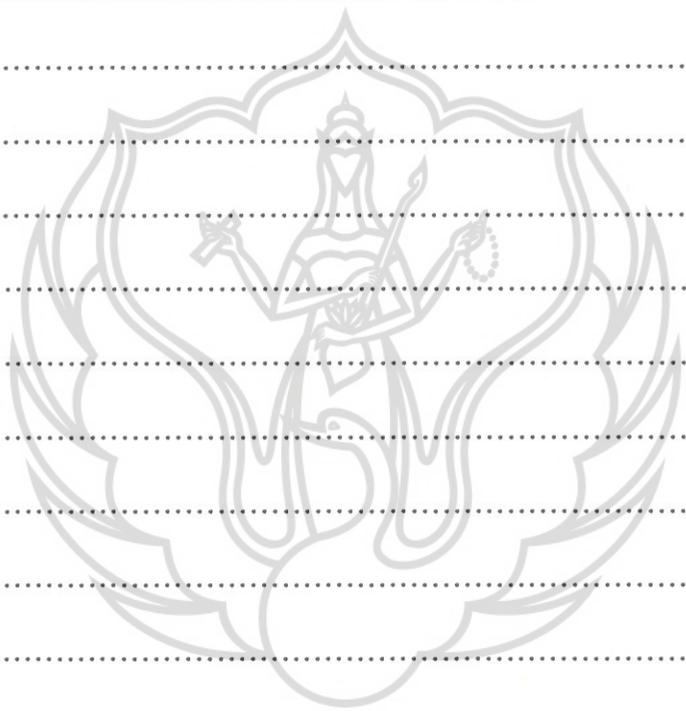
LAMPIRAN	54
----------	----



## DAFTAR NOTASI, TABEL & GAMBAR

	Hal
Notasi 1-1 .....	11
Notasi 1-2 .....	11
Notasi 1-3 .....	12
Notasi 1-4 .....	14
Notasi 1-5 .....	18
Notasi 1-6 .....	19
Notasi 1-a .....	14
Notasi 2-a .....	17
Notasi 2-1 .....	24
Notasi 2-2 .....	24
Notasi 2-3 .....	25
Notasi 2-4 .....	25
Notasi 2-5 .....	26
Notasi 2-6 .....	26
Notasi 2-7 .....	28
Notasi 2-8 .....	29
Notasi 2-9 .....	30
Notasi 2-10 .....	30
Notasi 2-11 .....	31
Notasi 2-12.....	32
Notasi 2-13.....	33

Notasi 2-14 .....	33
Notasi 2-15 .....	34
Notasi 2-16 .....	34
Notasi 2-17 .....	35
Notasi 2-18.....	35
Notasi 2-19.....	35
Notasi 2-20.....	36
Notasi 2-21 .....	37
Notasi 2-22 .....	38
Notasi 2-23 .....	39
Notasi 2-24.....	39
Notasi 2-25.....	40
Notasi 2-26.....	40
Notasi 2-27.....	42
Notasi 2-28.....	42
Notasi 2-29.....	43
Notasi 2-30.....	43
Notasi 2-31.....	45
Notasi 2-32.....	45
Notasi 2-33.....	46
Notasi 2-34.....	46
Notasi 2-35.....	46
Notasi 2-36.....	47



Notasi 2-37.....	47
Notasi 2-38 .....	48
Notasi 2-39 .....	48
Gambar 1 .....	14
Gambar 2 .....	22
Tabel 1 .....	15
Tabel 2 .....	27



# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Penciptaan

#### 1. Musik dan Symbolisme

Musik merupakan seni yang dapat melukiskan pemikiran dan perasaan manusia lewat keindahan suara. Para kreator dan komposer dapat menyatakan dirinya melalui musik untuk menceritakan sebuah kisah yang dapat menggugah banyak orang, meskipun hanya melalui gelombang-gelombang bunyi yang tak kasat mata. Seperti halnya ragam seni lain, musik merupakan refleksi perasaan suatu individu atau masyarakat. Musik merupakan hasil dari cipta dan rasa manusia atas kehidupan dan dunianya.

Kepentingan komponis menerjemahkan suatu objek ke dalam media bunyi merupakan gaya musik program dan eksperimental dan hal itu mendominasi gaya bahasa musik pada abad ke-19 dan abad ke-20. Banyak jenis musik yang berkembang pada abad ke-20. Contohnya adalah Claude Debussy yang mengusung gaya impresionis. Tokoh-tokoh seperti Debussy, Ravel, Bartok dan Stravinsky memberi warna lain dalam perkembangan musik barat. Eksperimen dalam bentuk *harmony*, timbre, dan aspek musik lainnya membawa pengaruh pada pola pikir para komponis abad 19 dan abad 20. Pola pikir para komponis tersebut sangat berguna bagi perkembangan literatur dan ilmu komposisi yang digunakan para komponis jaman sekarang. Contoh berikutnya adalah ekspresionisme dari Arnold Schoenberg dengan mengenalkan sistem serialisme. Sistem serialisme pertama kali

dikembangkan oleh Arnold Schoenberg pada tahun 1921. Munculnya aliran-aliran seperti impresionisme, simbolisme dan ekspresionisme pada abad ke-20 adalah contoh bahwa musik dapat bergeser dari hal-hal bersifat absolut menuju pada hal yang sifatnya programatik. Para komponis akhirnya mulai lebih leluasa menggunakan media musik untuk menyatakan maksudnya dalam menggambarkan suatu benda atau peristiwa, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat secara kasat mata di alam semesta ini.

Alam semesta merupakan sumber inspirasi terbesar bagi manusia sebagai kreator untuk mencoba menerjemahkan kedekatan antar-manusia dengan penciptanya ke dalam sebuah simbolisme. Bukan hanya di bidang musik, pada bidang lain seperti agama, budaya dan filosofi pun manusia sering menggunakan simbol-simbol sebagai media untuk menjembatani hal-hal yang tampak kepada hal-hal yang tidak terlihat.

Berbagai budaya bangsa, suku-suku, atau daerah-daerah yang masih mempertahankan tradisi nenek-moyang, musik digunakan sebagai sarana mewujudkan simbol-simbol dari nilai-nilai tradisi dan budaya setempat. Kesenangan, kesedihan, kesetiaan, kepatuhan, penghormatan, rasa bangga, rasa memiliki, atau perasaan-perasaan khas mereka, disimbolisasikan melalui musik, baik secara tersendiri maupun menjadi bagian dari tarian, syair-syair, dan upacara-upacara. Budaya yang terdapat di Indonesia di jumpai upacara-upacara ritual sebagai simbol penghormatan kepada roh nenek moyang dan kekuatan alam seperti gunung, laut, matahari, bulan purnama dan sebagainya. Kekuatan alam masih dipercaya mempunyai unsur magis dan dapat

mendatangkan kebaikan untuk manusia. Penghormatan yang dilakukan melalui upacara persembahan diyakini akan berbuah kebaikan dan sesuatu hal yang diharapkan akan dapat terwujud.

Terinspirasi dari peristiwa ritual itu, munculah konsep untuk membuat komposisi berjudul Bulan Purnama yang diyakini merupakan salah satu ciptaan Tuhan yang mempunyai kekuatan secara magis. Penggambaran proses ritual kepada bulan purnama dalam konsep ini dibagi menjadi empat prosesi yaitu penyambutan, persembahan, permohonan dan pengharapan, dan dicoba menginterpretasikan suasana dari keempat prosesi tersebut dalam musik.

## 2. Musik di Indonesia

Musik di Indonesia sangat beragam, hal ini dikarenakan suku-suku di Indonesia yang bermacam-macam memiliki budaya dan seninya sendiri. Indonesia diberkati dengan kekayaan dan keragaman budaya serta bermacam bentuk kesenian tradisional.

Tradisi bermusik di Indonesia sama beragamnya dengan kelompok masyarakat yang ada, namun satu ekspresi musikal yang amat dikenal dan paling sering diasosiasikan dengan Indonesia adalah gamelan.<sup>1</sup> Musik ini dimainkan oleh beberapa orang dengan beberapa alat musik perkusi, seperti *metalophone*, gong dan rebab juga suling bambu. Kata gamelan sendiri berasal dari bahasa Jawa “gamel” yang berarti memukul atau menabuh,

---

<sup>1</sup>Anonim, “*Keragaman Seni, Budaya, dan Tradisi*”, Indonesia is Biodiverse city, diakses dari <http://www.indonesiatatworldexpo.com/id/indonesia/arts-cultures-traditions/>, pada tanggal 03 Januari 2010. Pukul 20:10

diikuti akhiran-an yang menjadikannya kata benda.<sup>2</sup> Gamelan adalah ensemble musik yang biasanya menonjolkan *metalophone*, gambang, gendang, dan gong. Penalaan dan pembuatan orkes gamelan melalui suatu proses yang kompleks. Gamelan di daerah Jawa menggunakan empat cara penalaan, yaitu sléndro, pèlog, degung (khusus daerah Sunda, atau Jawa Barat), dan madenda (juga dikenal sebagai diatonis, sama seperti skala minor asli yang banyak dipakai di Eropa).<sup>3</sup>

Musik gamelan merupakan salah satu budaya Indonesia yang perlu dilestarikan. Salah satu cara melestarikannya dapat dilakukan dengan mengembangkan bentuk musiknya maupun teknik permainannya. Sistem serialisme adalah salah satu teknik komposisi barat yang dapat diterapkan dalam penciptaan karya musik. Banyak sekali kemungkinan pengolahan dalam sistem serialisme. Jarang sekali komponis Indonesia menerapkan sistem serialisme ke dalam musik tradisi. Hal ini menjadi alasan penulis mengolah tangga nada sléndro jawa dan pèlog sunda dengan sistem serialisme dalam karya ini.

## **B. Tujuan Penciptaan**

1. Mengaplikasikan beberapa kemungkinan tangga nada tradisional (sléndro dan pèlog) dalam sistem serialisme.

---

<sup>2</sup> Farabi Ferdiansyah. 2010, *Mengenal Secara Mudah dan Lengkap Kesenian Karawitan (Gamelan Jawa)*, Garailmu, Yogyakarta. Hal 28

<sup>3</sup>Anonim, "Gamelan", Wikipedia, di akses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Gamelan>, pada tanggal 03 Januari 2010. Pukul 23:45

2. Mengeksplorasi kemungkinan bunyi pada instrumen gamelan dan musik kamar baik pada pengolahan register, teknik permainan, *spacing* dan aspek musikal lainnya.

### C. Manfaat Penciptaan

1. Mengenalkan nuansa auditif tentang musik kontemporer baik kepada para performer maupun audiens publik.
2. Memahami dan mencintai budaya Indonesia dalam seni musik.
3. Sebagai media referensi dan kekayaan literatur repertoar musik kontemporer di Indonesia.
4. Menambah pengalaman penulis baik dari segi referensi maupun wacana.
5. Menambah aplikasi pengetahuan pada teori pendidikan yang telah didapat saat kuliah.

### D. Tinjauan Pustaka

Vincent Persichetti, *Twentieth Century Harmony: Creative aspects and practice*, Faber and Faber Limited, London, 1961. Buku ini menjelaskan materi-materi dalam penyusunan harmoni dan tekstur dalam pengolahan musik di abad 20. Berisi contoh-contoh penulisan harmoni dan latihan dalam tiap babnya. Buku ini dapat dijadikan acuan dalam pemilihan materi harmoni dalam penulisan karya.

Leon Stein, *Structure and Style: The study and analysis of musical forms*, Summy-Birchard Music, New Jersey, USA, 1979. Buku ini dijelaskan beberapa ragam analisa bentuk-bentuk musik mulai jaman Barok hingga musik abad 20.

Dieter Mack, *Sejarah Musik Jilid 3 dan 4*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1995. Selain membahas tentang sejarah musik, buku ini juga banyak sekali memberi contoh dan analisa karya-karya para komponis yang tentunya sangat berguna sebagai referensi kekaryaan.

Soeroso, *Garapan Komposisi Karawitan*, tanpa penerbit, tanpa tahun. Buku ini membahas tentang teori dasar komposisi karawitan klasik dan juga membahas tentang pemahaman istilah sehingga membantu dalam proses pengolahan dalam karya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Pada Bab I. Pendahuluan berisi tentang: latar belakang penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Pada Bab II. Material dasar dan Aspek Musik pada Musik Modern menguraikan tentang aspek budaya terhadap musik, material dan teknik abad ke-20, dan orkestrasi.

Pada Bab III. Proses Penciptaan terdiri dari tiga sub bab. Pertama Tahapan Awal, yang menguraikan tentang gambaran prosesi ritual yang menjadi inspirasi dalam pembuatan musik program. Kedua Tahapan Kedua, tentang konsep penciptaan dalam penginterpretasikan sebuah peristiwa. Ketiga Materi dan Konsep Garapan Dalam sub bab ini menguraikan tentang proses penciptaan dalam empat bagian yaitu;

- 1 Penyambutan
- 2 Persembahan
- 3 Permohonan
- 4 Penantian

yang masing-masing prosesnya menjabarkan tentang skema, melodi, ritme dan instrumentasi.

Bab IV. Kesimpulan akan diuraikan kesimpulan dan saran sebagai hasil akhir penulisan laporan ini.

